

Kapolda Metro Tinjau Vaksinasi Lansia di Alun-Alun Kota Bekasi

BEKASI (IM) – Kapolda Metro Jaya, Irjen Fadil Imran, didampingi Plt Wali Kota Bekasi Tri Adhianto dan Kapolres Metro Bekasi Kota, Kombes Hengki, meninjau vaksinasi Covid-19 di Alun-Alun M Hasibuan, Bekasi Timur.

Gerai vaksinasi Covid-19 yang dibuka khusus pada Rabu (23/2) kemarin guna mengakselerasi percepatan capaian vaksinasi lanjut usia (lansia).

Fadil Imran menyampaikan, terdapat 600 lansia yang dapat tervaksin. Gerai vaksinasi tersebut melayani dosis utama dan dosis booster.

“Ada sekitar 600 lansia yang disuntik. Hasil penyisiran warga Kota Bekasi yang belum vaksin dosis satu maupun dua. Jika sudah ada yang lengkap kita juga berikan untuk melaksanakan booster,” kata Kapolda Metro Jaya di lokasi, Rabu (23/2).

Kegiatan vaksinasi lansia sejatinya disambut antusias oleh masyarakat, hanya saja beberapa lansia kadang

terkendala dengan temuan tekanan darah yang tinggi.

“Kita berdiskusi dengan Wali Kota dan Kapolres, bagaimana mentreatment mereka ini yang memiliki kendala medis agar bisa mendapatkan solusinya,” tuturnya.

Fadil berharap percepatan vaksinasi tersebut dapat terus berlanjut. Sehingga dapat membuat risiko kematian akibat Covid-19 pada rentan usia dan komorbid dapat diminimalkan.

Sebagaimana diketahui, selain melaksanakan vaksinasi Covid-19 di Alun-Alun M Hasibuan juga melayani vaksinasi untuk usia anak, remaja, dan dewasa. Khusus untuk masyarakat umum, tersedia sekira 3.000 dosis.

“Imbauan saya tetap hidup normal seperti biasa. Yang belum vaksin silakan lengkapi vaksinnya. Kalau yang sudah lengkap silakan booster tetap menggunakan masker, kemanapun, dan di manapun dalam beraktivitas di ruang publik,” tuturnya. ● **Ius**

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



KAPOLDA METRO JAYA TINJAU VAKSINASI LANSIA DI BEKASI

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran (kanan) bersama Plt Walikota Bekasi Tri Adhianto (kiri) berbincang dengan warga lanjut usia (lansia) yang mengikuti vaksinasi di Alun-Alun Bekasi, Jawa Barat, Rabu (23/2). Sebanyak 600 dosis vaksin Sinovac disiapkan pemerintah setempat untuk warga lanjut usia guna mencegah penyebaran wabah COVID-19.



IDN/ANTARA

POLISI BERLATIH SAR

Anggota kepolisian Polresta Banyuwangi mengevakuasi korban pada latihan SAR di Bangsring, Banyuwangi, Jawa Timur, Rabu (23/2). Kegiatan yang meliputi latihan menyelam dan evakuasi korban itu melibatkan Polsek yang mempunyai wilayah pantai agar memiliki kemampuan pada saat menolong korban ketika terjadi musibah di sekitarnya.

Polisi: Ketua KNPI Dikeroyok Debt Collector, Haris: Saya Bukan Orang yang Suka Ngutang...

JAKARTA (IM) - Ketua Umum Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Haris Pertama mengaku tak punya permasalahan utang piutang hingga membuatnya dikeroyok debt collector pada Senin (21/2).

“Saya bukan orang yang suka ngutang, silakan tanya (maksud dan tujuan) debt collector tersebut,” ujar Haris dalam keterangannya, dikutip Rabu (23/2).

Haris menduga, pengeroyoknya yang disebut debt collector bertindak atas perintah dan dibayar oleh seseorang yang hingga kini belum tertangkap. Bahkan, dia menduga bahwa terduga SS yang disebut polisi memberi instruksi kepada empat debt collector tersebut bukanlah aktor utama kasus pengeroyokan terhadap dirinya.

“Orang-orang tersebut debt collector mungkin, tapi kan bisa saja debt collector ini dibayar untuk memukul saya. Jadi SS tersebut bukan dalang, bukan otaknya,” ungkap Haris.

“Dia juga dikatakan tidak mengenal saya, dia tidak kenal Haris Pertama. Lalu bagaimana saya bisa berutang kalau dia tidak mengenal saya?,” ujar Haris.

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Tubagus Ade Hidayat sebelumnya mengatakan, bahwa yang mengeroyok Haris Pertama di kawasan Cikini, Jakarta Pusat, merupakan debt collector.

“Profesinya swasta ya, pekerjaannya swasta, swasta itu luas ya. (Pekerjaannya) debt collector,” ujar Ade kepada wartawan, Selasa (22/2).

Kendati demikian, Ade belum dapat menjelaskan motif pengeroyokan tersebut. Dia hanya mengatakan bahwa saat ini penyidik masih melakukan pendalaman terhadap dua eksekutor dan seorang pemberi perintah pengeroyokan.

“Motif masih perlu pendalaman lebih lanjut karena fakta awal Ketua Umum KNPI Haris Pertama dikeroyok empat orang. Dari empat orang tersebut, dua di antaranya sudah kami amankan,” ungkap Ade.

Setelah menangkap dua orang tersangka pengeroyokan Haris Pertama, polisi kembali menangkap satu ter-

sangka lainnya berinisial SS, yang disebut sebagai pemberi perintah. SS dikenai Pasal 55 juncto Pasal 20 KUHP.

Sedangkan Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan sebelumnya menjelaskan, dua eksekutor yang sudah ditangkap merupakan pelaku utama.

“Pelaku yang berhasil ditangkap dari empat orang yang ada di TKP, dua orang pelaku utama berhasil kami tangkap,” ujar Zulpan.

Kedua pelaku tersebut, kata Zulpan, berinisial NA (35) dan JT (43). Sementara itu, dua orang pelaku lainnya hingga kini masih buron. Para eksekutor tersebut kini sudah ditetapkan sebagai tersangka dan dijerat Pasal 170 ayat 2 KUHP.

“Ancaman hukuman 9 tahun penjara,” kata Zulpan.

Kronologi Insiden pengeroyokan terhadap Haris terjadi pada Senin sekitar pukul 14.10 WIB. Saat itu, Haris hendak bertemu koleganya di salah satu restoran di dekat Taman Ismail Marzuki (TIM).

“Jadi saya berniat ketemu dengan tim hukum DPP KNPI di Restoran Garuda Cikini yang seberang depan Taman Ismail Marzuki,” ujar Haris dalam keterangan suara yang diterima, Selasa (22/2).

Saat masuk area parkir dan turun dari mobil, kata Haris, tiba-tiba ada seseorang tak dikenal yang menghantam kepalanya dari arah belakang. Ketika mencoba menengok ke arah belakang, Haris didorong dan langsung keroyok oleh pelaku yang diduga lebih dari dua orang. Para pelaku bahkan mengintimidasinya dengan kalimat bernada ancaman pembunuhan.

“Setelah dihajar, saya lihat ke belakang ada lagi yang menghajar saya di bagian wajah. Habis itu saya ada yang dorong dan saya tahan,” kata Haris.

“Saya duduk sambil melindungi kepala belakang dan depan itu dua orang lebih. Satu orang menceraikan ‘bunuh, mati, bunuh mati’, seperti itu,” ujar Haris.

Haris kemudian melaporkan kasus pengeroyokan tersebut ke Polda Metro Jaya. Laporan itu teregistrasi dengan nomor LP/B/928/II/2022/SPKT/POLDA METRO JAYA tertanggal 21 Februari 2022. ● **Ius**

Polri kepada Produsen Minyak Goreng, Jangan Coba-coba Hambat Distribusi

Satgas Pangan Bareskrim Polri tengah melakukan koordinasi terkait adanya temuan Ombudsman soal penyusupan dan pembatasan stok minyak goreng atau disimpan di gudang.

JAKARTA (IM) – Satuan Tugas (Satgas) Pangan Polri memanggil sejumlah produsen minyak goreng se-Indonesia guna mengawasi proses pendistribusian agar tidak terjadi kelangkaan di pasaran. Satgas minta data produksi dan hasil distribusi minyak goreng. “Kami sudah mengawasi, dari mulai produksi, kami panggil beberapa produsen migor (minyak goreng) se-Indonesia, kita minta datanya, kita lihat hasilnya, dan setelah itu kita melihat kembali distribusinya kemana saja,” kata Whisnu saat dihubungi wartawan, Rabu (23/2).

Whisnu menyatakan, pihaknya akan selalu mengawasi

pendistribusian minyak goreng ke seluruh Indonesia. Pihaknya akan melakukan pengawasan ketat agar distribusi minyak goreng makin lancar dan sampai ke masyarakat.

“Jadi saya sampaikan untuk teman-teman ke pengusaha jangan coba-coba lagi melakukan menghambat proses distribusi,” ujarnya.

Whisnu juga menjelaskan bahwa Satgas Pangan Bareskrim Polri tengah melakukan koordinasi terkait adanya temuan Ombudsman soal penyusupan dan pembatasan stok minyak goreng.

“Masih dikordinasikan dengan Ombudsman terkait data tersebut (penyusupan

dan pembatasan stok minyak goreng),” kata Whisnu.

Seperti diketahui, pemerintah telah mengatur harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng melalui Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 6 Tahun 2022. Dalam aturan itu harga minyak goreng curah adalah Rp 11.500 per liter, minyak goreng kemasan Rp 13.500 per liter serta minyak goreng kemasan premium Rp 14.000 per liter.

Namun, berdasarkan penyelidikan yang dilakukan Ombudsman, ditemukan adanya penyusupan dan pembatasan pasokan minyak goreng di sejumlah daerah.

“Pembatasan pasokan dilakukan dengan menyimpan di gudang-gudang pasar ritel modern dan tidak ditampilkan di etalase,” kata anggota Ombudsman, Yeka Hendra Fatika, dalam konferensi pers virtual bertajuk Minyak Goreng Masih Langka, Selasa (22/2).

Pembatasan pasokan minyak goreng ditemukan Om-

budsman di tujuh provinsi yaitu Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jambi, Kalimantan Tengah, NTB, Sulawesi Selatan, dan Papua. Ombudsman juga menemukan pembatasan pasokan juga dilakukan oleh agen distributor dengan menghentikan pasokan kepada toko ritel modern.

Sementara itu, penyusupan pasokan minyak goreng ditemukan Ombudsman di tujuh provinsi yakni Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara. Yeka mengungkap modulus penyusupan dilakukan dengan dua cara. Pertama, karyawan ritel modern menjual ke luar gudang ritel pada pedagang ritel tradisional.

“Kedua, agen distributor langsung menjual kepada pedagang ritel tradisional dan pasar tradisional dengan harga di atas harga eceran tertinggi (HET),” ucapnya.

Brigjen Whisnu Herawan menyatakan bahwa pihak yang terbukti melakukan penimbunan minyak goreng

dapat dikenakan sanksi pidana. “Kalau memenuhi unsur-unsur penimbunan ya (bisa dikenakan pidana),” kata Whisnu.

Para pelaku usaha yang terbukti menimbun minyak goreng bisa dikenakan ancaman penjara dan denda. Terhadap mereka disanggakan Pasal 107 jo Pasal 29 ayat 1 UU Nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan jo Pasal 11 ayat 2 Perpres 71 tahun 2015. Ancaman hukumannya 5 tahun penjara dan atau pidana denda paling banyak Rp50 miliar.

Diberitakan sebelumnya, Satgas Pangan Provinsi Sumatera Utara (Sumut) menemukan 1,1 juta kilogram minyak goreng yang ditimbun di sebuah gudang wilayah Deli Serdang. Stok minyak goreng itu ditemukan pada Sabtu Jumat (18/2) pekan lalu.

Selain itu, Satgas Pangan Bareskrim Polri juga mengungkap adanya dugaan penimbunan minyak goreng di wilayah Makassar, Sulawesi Selatan dan Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). ● **Ius**

Hari Ini Indra Kenz Diperiksa Bareskrim Terkait Kasus Binomo

JAKARTA (IM) – Kalau tidak ada halangan, hari ini, Kamis (24/2) penyidik Bareskrim Polri akan memeriksa terlapor kasus penipuan aplikasi Binomo, Indra Kesuma (Indra Kenz). Ia akan diperiksa sebagai saksi.

“(Pemeriksaan Indra Kenz) Kamis jam 10.00 WIB,” kata Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri, Brigjen Whisnu Herawan kepada wartawan Rabu (23/2).

Kendati demikian, Whisnu belum memastikan apakah gelar perkara penetapan tersangka dalam kasus tersebut juga akan dilakukan pada Kamis (24/2) ini, setelah dilakukan pemeriksaan saksi.

Whisnu mengatakan, terkait hal itu baru akan disampaikan setelah ada kepastian. “Tunggu besok,” ujar Whisnu.

Jika hari ini Indra Kenz jadi diperiksa hal itu merupakan yang pertama. Sebab pemanggilan yang pertama, Jumat (18/2), Indra Kenz tidak menghadiri panggilan

penyelidik Bareskrim.

Secara terpisah, pihak kuasa hukum Indra Kenz-Wardanim Larosa memastikan kliennya akan menghadiri panggilan pemeriksaan hari ini.

“Iya benar (Kamis diperiksa), kami akan hadir,” ujar Wardaniman.

Indra Kenz menjadi salah satu afiliasi yang dilaporkan dalam kasus dugaan penipuan aplikasi berkedok trading binaty option bernama Binomo. Kasus tersebut terdaftar dengan laporan polisi nomor LP/B/0058/II/2022/SPKT/BARESKRIM POLRI tanggal 3 Februari 2022.

Pihak Bareskrim Polri menyatakan, ada unsur pidana dalam kasus tersebut sehingga statusnya dinaikkan dari tahap penyelidikan ke penyidikan.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Brigjen Pol Ahmad Ramadhan mengatakan, dalam gelar perkara ditemukan dugaan tindak pidana judi online

dan/atau penyebaran berita bohong atau hoaks melalui media elektronik dan/atau penipuan perbuatan curang dan/atau tindak pidana pencucian uang.

“Penyidik menemukan peristiwa pidana dan penyidik telah meningkatkan statusnya dari penyelidikan menjadi penyidikan,” kata Ramadhan secara virtual, Jumat (18/2).

Sementara itu, Indra telah menyampaikan klarifikasi dan permintaan maaf kepada pihak yang dirugikan atas konten binary option di media sosialnya. Pria yang kerap disapa crazy rich Medan itu juga berjanji akan kooperatif dan mengikuti proses hukum yang sedang berlangsung.

“Pada kesempatan ini izinkan saya menyampaikan permohonan maaf kepada para pihak yang merasa dirugikan karena konten-konten binary option yang pernah saya upload,” tulis Indra dalam unggahan di akun Instagram @indrakenz, pada Kamis (17/2) lalu. ● **Ius**

Penipu Modus Jual Minyak Goreng Murah di Koja Gelapkan Uang Korban Rp530 Juta

JAKARTA (IM) - Pelaku penipuan dengan modus jual paket minyak goreng di Koja, Jakarta Utara, diduga telah menggelapkan uang dari Sejumlah korban sebanyak Rp 530 juta. Namun, diperkirakan kerugian semua korban mencapai Rp 1,8 miliar.

“Karena tidak semua korban melaporkan, kalau ditotal Rp 1,8 miliar, tetapi yang sudah masuk unsur penipuan dan penggelapan tersangka Rp 530 juta,” ujar Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan, Rabu (23/2).

Adapun jumlah Rp 530 juta tersebut merupakan kerugian yang diketahui berdasarkan pemeriksaan terhadap dua korban yang melapor. Namun, selain dua korban yang sudah melapor, masih ada sembilan korban lainnya yang sedang diperiksa pihak kepolisian.

“Tersangka dengan korban ini tidak saling mengenal dan hanya kenal di media sosial,” ujar Zulpan.

Kasus penipuan tersebut berawal dari tawaran pelaku di media sosial atas produk minyak goreng yang dijual dengan harga miring, yakni Rp 170.000 satu dus. Satu kardus berisi 6 minyak goreng kemasan ukuran 2 kilogram, jika dibandingkan dengan harga di pasaran, harga yang ditawarkan pelaku lebih murah. Sebab di pasaran, harganya adalah Rp 270.000.

“Ini membuat orang lain yang melihat di medsos tertarik dan pelaku meminta calon pembeli untuk mentransfer sejumlah uang sesuai pesanan,” katanya.

Kemudian, dalam waktu delapan hari, pelaku berjanji akan mengirim barang tersebut. Namun, setelah lewat dari waktu tersebut, barang tidak dikirim. Saat ini pelaku telah ditetapkan sebagai tersangka dan dikenai Pasal 372 dan 278 KUHP. Pelaku juga sudah ditangkap di Mapolres Metro Jakarta Utara. ● **Ius**

Street Race di Bekasi Kemungkinan akan Digelar pada Awal April 2022

BEKASI (IM) - Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo memperkirakan ajang street race di Bekasi digelar paling lambat pada awal April 2022. Sejatinya, kompetisi balap jalan digelar Februari 2022. Namun, ajang tersebut ditunda karena angka kasus Covid-19 meningkat.

“Mudah-mudahan bulan Maret atau paling lambat awal bulan April sudah bisa dimulai untuk pelaksanaan street race,” ujar Sambodo, saat ditemui di Alun-alun M Hasibuan, Kota Bekasi, Rabu (23/2).

Sambodo menegaskan bahwa street race baru bisa dilakukan jika angka kasus Covid-19 menurun. Kendati demikian, kata Sambodo, pihaknya tetap melakukan persiapan terkait trek atau lintasan yang akan digunakan untuk

balapan. “Untuk sementara tapi kita tunda, menunggu sampai covid-19 mereda. Mudah-mudahan angkanya melandai terus seperti ini,” ujar Sambodo.

Pihak kepolisian sudah meninjau tiga lokasi yang layak dijadikan sebagai tempat balap jalanan resmi selanjutnya. Ketiga lokasi tersebut yakni kawasan Meikarta di Kabupaten Bekasi, Perumahan Vida di Bekasi Kota, dan kawasan Bumi Serpong Damai (BSD) di Tangerang Selatan.

Ajang street race diharapkan dapat mencegah balap liar di jalan raya yang kerap merebahkan masyarakat. Diketahui, street race yang difasilitasi Polda Metro Jaya telah berlangsung di Ancol, pada Minggu (16/1). Terdapat sekitar 350 pembalap atau joki yang ikut kompetisi tersebut. ● **Ius**



PENGUNGKAPAN KASUS NARKOTIKA OLEH POLDA LAMPUNG

Wakapolda Lampung Brigjen Pol Subiyanto (keempat kiri) bersama Kepala BNNP Lampung Brigjen Pol Edi Swasono (ketuga kanan) beserta jajaran menunjukkan barang bukti narkoba jenis sabu saat rilis kasus pengungkapan penyalahgunaan narkoba di Polda Lampung, Lampung, Rabu (23/2). Dit Res Narkoba Polda Lampung mengamankan enam orang tersangka dari jaringan Aceh dengan barang bukti narkoba jenis sabu sebanyak 53,6 kilogram.